

**KURIKULUM
SPS MAHONI 48 BALUNG
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
SPS MAHONI 48

**JL. Umbulsari No.67 Dusun Krajan I RT.001 RW.002
Desa KarangDuren Kec. Balung Kab. Jember**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan rahmat-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 48 Balung untuk Tahun Pelajaran 2025/2026 ini berhasil kami rampungkan. Salam dan shalawat senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Era pembaharuan pendidikan anak usia dini telah tiba! SPS MAHONI 48 dengan sukacita menghadirkan KSP 2025/2026 yang inovatif, dengan menempatkan **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai fondasi utama dalam merespons dinamika masa depan. Dokumen Kurikulum Mendalam yang kami susun ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025/2026 namun demikian, kami menyadari bahwa Dokumen suplemen kurikulum Mendalam ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan perubahan dan penyempurnaan.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh warga SPS MAHONI 48 dan Dewan Guru SPS MAHONI 48 yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu baik waktu maupun tenaganya untuk menyusun Dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jember, Juni 2025

Tim



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SPS MAHONI 48
NPSN : 69776956
Jl.Umbulsari No. 67 Dusun krajan I RT 001 RW 002
Desa Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA
PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
NO. 016/SPS.Mahoni 48 /VII/2025

Tentang

PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN SPS MAHONI 48 TAHUN AJARAN
2025/2026

- Menimbang** : Dalam rangka memperlancar pelaksanaan program layanan SPS MAHONI 48 perlu menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Satuan Pendidikan tahun pelajaran 2025/2026
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Dengan telah disahkannya Kurikulum SPS MAHONI 48 tahun pelajaran 2025/2026 pada tanggal 13 Juli 2025

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- Pertama** : Dengan telah disahkannya Kurikulum Operasional SPS MAHONI 48 tahun pelajaran 2025/2026 pada tanggal 13 Juli 2025, maka pada tahun pelajaran 2025/2026 sudah dapat digunakan.
- Kedua** : Para pendidik/guru wajib menggunakan kurikulum tahun pelajaran 2025/2026 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Ketiga** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di : Balung
Pada Tanggal : 12 Juli 2025
Pengelola SPS MAHONI 48





**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
(PKK)
TIM PENGGERAK DESA KARANGDUREN
JL. UMBULSARI NO. 67 TELP.(0336) 622823 KARANGDUREN**

HALAMAN PENGESAHAN

Berdasarkan pengajuan permohonan pengesahan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang disiapkan oleh:

Nama Satuan PAUD : SPS MAHONI 48
Penyelenggara : TP.PKK Desa Karangduren
Izin Operasional : 503/A.1/PAUD.P/ 0205 /35.09.325/2024
Alamat : Jl. Umbulsari No.67,Dsn.Krajan 01 RT.001 RW.002
Desa Karangduren, Kec. Balung, Kab.Jember

maka Dinas pendidikan kabupaten Jember dengan mempertimbangkan:

1. Dasar-dasar hukum dan acuan yang digunakan dalam pengembangan KSP di satuan PAUD tersebut;
2. Tatacara pengembangan KSP yang dilakukan oleh tim penyusun di satuan PAUD tersebut;
3. Bukti fisik seluruh dokumen KSP yang telah disusun oleh Tim dari satuan PAUD tersebut.

maka dengan ini menyatakan, bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) pada satuan PAUD tersebut dapat diterapkan/dilaksanakan sebagaimana mestinya; dengan catatan satuan PAUD tersebut tetap berupaya secara terus-menerus dapat meningkatkan mutu KSP di lembaganya.

Balung, 12 Juli 2025



Siti Musyarofah, S.Pd

Mengetahui,



Siti Roifatul Rohmah

Penilik PAUD PNF
Kecamatan Balung

Siti Farida Nur Dian, S.Pd. NIP.
196811101992022002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
KOMPONEN I	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	2
1. Karakteristik Lingkungan Belajar	3
2. Karakteristik Satuan Pendidikan.....	5
C. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	7
KOMPONEN II	
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Visi Satuan Pendidikan	11
C. Misi Satuan Pendidikan.....	12
D. Tujuan Satuan Pendidikan.....	12
KOMPONEN III	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Intrakurikuler	14
B. Kokurikuler.....	14
C. Ekstrakurikuler.....	20
E. Pembiasaan	21
F. Pengaturan Waktu Belajar	22
G. Kalender Pendidikan	23
KOMPONEN IV	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Kerangka Pembelajaran.....	28
B. Penyusunan Tujuan Pembelajaran dari Elemen CP	29
C. Rencana Pembelajaran.....	32
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
E. Asesmen Pembelajaran	40
KOMPONEN V	
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Pendampingan.....	43
B. Evaluasi	44
C. Pengembangan Profesional.....	45
BAB VI PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

A. Contoh RPP

B. SK Tim Pengembang

PENDAHULUAN

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SPS MAHONI 48 untuk Tahun Pelajaran 2025/2026 ini dirancang sebagai respons strategis terhadap urgensi peningkatan mutu pendidikan yang menempatkan setiap anak sebagai pribadi yang berharga. Hal ini diwujudkan melalui adopsi pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang mengedepankan penghormatan terhadap individu, dengan menitikberatkan pada penciptaan iklim belajar dan proses pengajaran yang **Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan**. Pendekatan ini secara holistik dan terpadu melibatkan pengembangan **olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga**.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS MAHONI 48 berakar pada pemahaman mendalam tentang karakteristik perkembangan unik anak usia PAUD. Anak-anak pada fase ini adalah pembelajar alami yang diliputi rasa ingin tahu, memperoleh pemahaman melalui eksplorasi aktif dalam bermain, serta membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk penemuan dan inisiatif pribadi. Pendekatan PM selaras dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang bersifat holistik-integratif, di mana proses belajar tidak hanya menstimulasi aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh ranah perkembangan anak, meliputi dimensi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai Pancasila.

Konteks lokal yang mengelilingi SPS MAHONI 48 Balung, dengan kekayaan budaya suku Jawa, menjadi pilar kekuatan dalam mengimplementasikan PM. Nilai-nilai luhur dari suku Jawa Timur, seperti **kearifan local, gotong-royong, tepo seliro (tenggang rasa), urip iku urup (hidup memberi manfaat), kerukunan, dan religiusitas**, akan diintegrasikan secara organik dalam pembentukan dimensi profil lulusan. Hal ini secara khusus berkontribusi pada pembangunan karakter anak yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, semangat kewargaan, kapasitas kolaborasi, serta kemampuan komunikasi yang efektif.

Transformasi kurikulum ini juga merupakan tanggapan terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan kebutuhan akan pendekatan yang lebih relevan dengan pengalaman hidup anak dan mampu menyajikan pengalaman belajar yang mendalam. Paradigma pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada pengajar kini bergeser menjadi pendekatan yang mengedepankan anak (*child-centered*), di mana peran guru adalah sebagai fasilitator yang mendampingi perjalanan penemuan dan pembangunan pengetahuan anak.

KOMPONEN 1

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

SPS MAHONI 48

BAB I

KARAKTERISTIK

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik SPS MAHONI 48 maka disampaikan hasil analisis konteks SPS MAHONI 48 pada Tahun Ajaran 2025-2026. Berikut adalah hasil analisis konteks tersebut :

1. Karakteristik Lingkungan Belajar

a. Lingkungan Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar SPS MAHONI 48 mencerminkan dinamika masyarakat Kabupaten Jember yang beragam. Orang tua Murid memiliki spektrum profesi yang luas, dengan mayoritas berprofesi di sektor pertanian (seperti penggarap sawah, pekebun jagung dan bertanamtembakau) serta perdagangan. Keberagaman profesi ini menjadi kekayaan substansial dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam, karena setiap latar belakang profesi orang tua membawa perspektif dan pengalaman hidup yang unik, yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Penduduk desa Karangduren mayoritas beragama Islam dan bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa. SPS MAHONI 48 berada area Kantor Desa Karangduren tidak jauh dari SPS MAHONI 48 terdapat Masjid Mujahidin, Pom Mini, Pasar Desa yaitu Pasar Minggu serta gumuk Pecah yaitu Bukit Batu yang dikelilingi Danau yang menjadi salah satu Icon Desa Karangduren.

Keberagaman profesi ini menjadi kekayaan substansial dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam, karena setiap latar belakang profesi orang tua membawa perspektif dan pengalaman hidup yang unik, yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

b. Adat Budaya dan Warisan Budaya Lokal

SPS MAHONI 48 berlokasi di Kabupaten Jember, tanah leluhur suku Jawa yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kecamatan Balung sendiri merupakan salah satu simpul penting yang merepresentasikan budaya Jawa Timur yang kuat, terefleksi dalam beragam tradisi. Seperti tingkepan, mudun lemah (teadhak Siten), petik panen (tasyakuran waktu panen) memberikan kesempatan unik untuk pembelajaran upaya pelestarian budaya. Namun, yang jauh lebih krusial adalah nilai-nilai luhur yang hidup dan terinternalisasi dalam keseharian masyarakat suku Jawa, meliputi: **gotong-royong, tepo seliro (tenggang rasa), urip iku urup (hidup memberi manfaat), kerukunan, dan religiusitas** Nilai **gotong royong** dan **tepo seliro** secara signifikan mendukung pengembangan dimensi kolaborasi dan komunikasi pada profil lulusan. Melalui internalisasi nilai-nilai ini, anak-anak akan memahami bahwa keberhasilan tidak semata dicapai secara individual, melainkan melalui sinergi dan bantuan timbal balik. Konsep **gotong royong** menanamkan pentingnya persatuan dan semangat gotong royong. Sementara itu, prinsip **tepo seliro** memupuk rasa empati, integritas moral, dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan fondasi esensial dalam pembentukan karakter anak.

2. Karakteristik Satuan PAUD

a. Profil Sekolah

SPS MAHONI 48 Balung adalah sebuah institusi pendidikan anak usia dini yang berkomitmen teguh menyediakan layanan pendidikan berkualitas melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam. Didirikan pada tahun 2007 di wilayah Desa KarangDuren, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, sekolah ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan PAUD yang bermutu di tengah dinamika kompleksitas Desa Karangduren. Sejak awal operasionalnya, SPS MAHONI 48 Balung telah berdedikasi selama lebih dari 1 Dekade untuk memberikan pendidikan yang bersifat holistik, memperhatikan setiap aspek perkembangan anak secara menyeluruh.

Berikut adalah identitas lengkap SPS MAHONI 48:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	SPS MAHONI 48
NPSN	69776956
Status	SWASTA
Bentuk Pendidikan	SPS
Status Kepemilikan	Milik Pemerintah Desa
SK Pendirian Sekolah	503/4136/436.316/2007
Tanggal SK Pendirian	22 Nopember 2007
SK Izin Operasional	503/A.1/PAUD.P/ 0205 /35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	3 Juli 2024

Informasi Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat Lengkap	Jl. Umbulsari No.67 Dusun Krajan I RT.001 RW.002
Desa	Karang Duren
Kecamatan	Balung
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68161
Nomor Telepon Sekolah	081357524105
Alamat Email Sekolah	

b. Peserta Didik

SPS MAHONI 48 melayani anak-anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat mendukung penerapan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang begitu besar menjadi pendorong alami bagi pembelajaran yang penuh kesadaran.

Untuk Tahun Ajaran 2025/2026 Jumlah Peserta didik di SPS MAHONI 48 ada 36 Peserta didik terdiri dari 19 Laki-laki dan 17 Perempuan

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Di SPS MAHONI 48 terdapat 4 Guru yaitu :

NO.	NAMA	JABATAN
1.	SITI MUSYAROFAH,S.Pd	PENGELOLA
2.	WASIK ALWIYANA, S.Pd	GURU KEL. A1
3.	OKTA SRIWAHYU, S.E.	GURU KEL. A2
4.	DWI SEPTIANA PUTRI	GURU KEL. A1

d. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan Prasarana yang dimiliki SPS MAHONI 48, yaitu: 2 Ruang Kelas, yang terdiri dari Kelompok A1 (Markisa) dan Kelompok A2 (Lemon), Ruang Bermain, kamar Mandi dan WC serta Kantor guru. APE Dalam dan APE Luar.

e. Tinjauan Kemitraan dan Kolaborasi

SPS MAHONI 48 sudah menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai Bidang, Baik Dinas pemerintahan dan CV Penyedia Barang guna kemajuan dan perkembangan lembaga SPS MAHONI 48, diantaranya yaitu:

- Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
- PKM (Pusat Kesehatan Masyarakat)
- Pemerintah Desa
- CV Penyedia Barang
- Tiara Park



f. Analisis Rapor Pendidikan

Hasil dari rapor pendidikan SPS MAHONI 48 beserta analisisnya dapat dijelaskan pada uraian

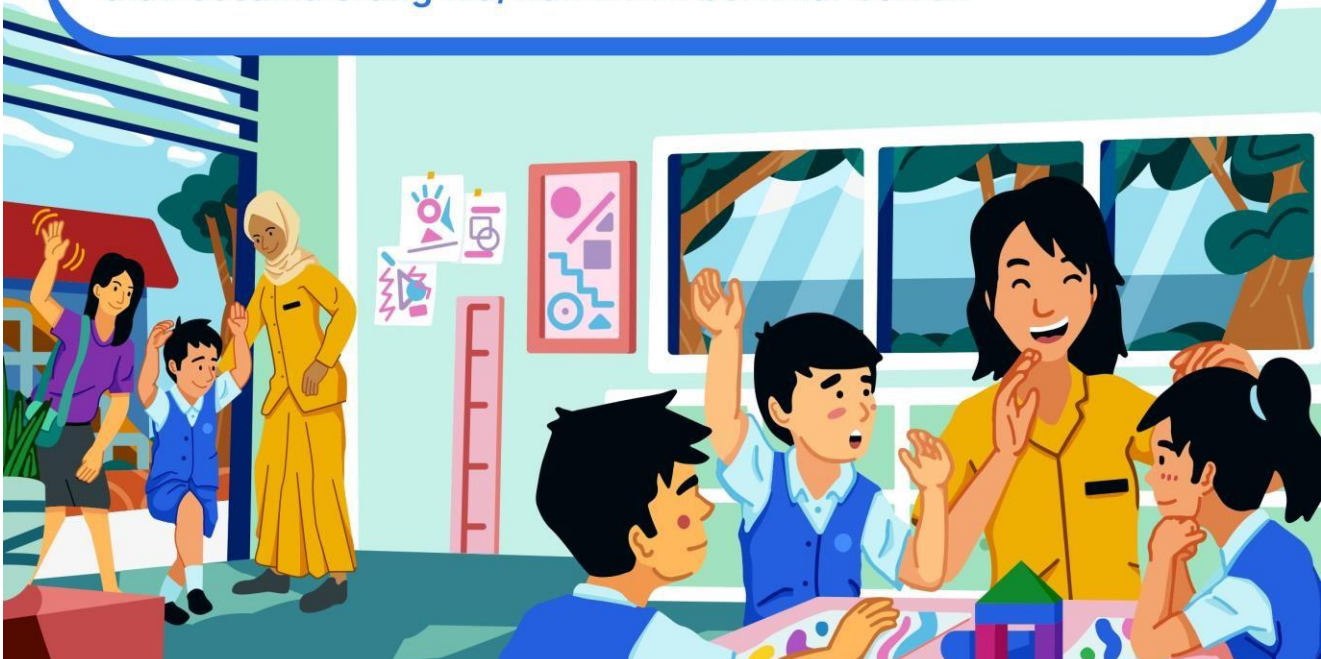
Rapor Pendidikan Milik SPS MAHONI 48

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

<p>Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.</p> <p>CAPAIAN TERBAIK </p>	<p>Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak</p> <p>PALING PERLU DITINGKATKAN </p> <p>Inspirasi cara meningkatkan hasil</p> <p>Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana kegiatan di satuan pendidikan bersama guru dan kepala satuan untuk memastikan anak belajar dengan nyaman.</p>
<p>Kemitraan dengan Orang Tua/Wali</p> <p>Sedang</p> <p>Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.</p>	

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? **Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!**



No.	Indikator Prioritas	Hasil	Capaian	Akar Masalah (Explore Rapor Pendidikan)	kegiatan
1.	D.2 Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini	Sedang	72,78	D.2.3 Ekspektasi pendidik	Inspirasi Benahi 2: Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara berinteraksi yang dapat membangun percaya diri dan ketangguhan diri pada anak
				D.4.1 Penerapan asesmen dalam pembelajaran	Inspirasi Benahi 3: Satuan PAUD memanfaatkan komunitas belajar di luar satuan, seperti gugus PAUD dan bentuk komunitas belajar lainnya untuk lebih memahami proses merancang asesmen yang sesuai untuk anak usia dini.
2.	E.6 Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Sedang	74,39	D.1.2 Kualitas perencanaan	Inspirasi Benahi 3: Satuan Pendidikan merancang kegiatan awal tahun ajaran baru yang mengenalkan lingkungan belajar kepada orang tua/wali murid peserta didik baru.

				D.4.2 Umpan balik yang konstruktif	Inspirasi Benahi 1: Kepala satdik dan pendidik belajar bersama agar dapat menyusun laporan hasil belajar yang informatif beserta rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan orang tua/wali murid di rumah
3.	D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Sedang	72,78	D.3.6 Kemampuan kognitif	Inspirasi Benahi 2: Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara membangun kemampuan kognitif anak secara bertahap
				D.2.5 Pembelajaran terdiferensiasi	Inspirasi Benahi 2: Satuan PAUD mengaktivasi komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan untuk memahami cara menerapkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar anak.

Berdasarkan data tersebut serta keputusan rapat dewan guru SPS MAHONI 48 maka prioritas Rencana Kerja Sekolah adalah sebagai berikut.

Fokus Benahi

1. **D.2(D.2.3/D.4.1) Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini capaian 62,79 (sedang)**
 - a. (D.2.3) pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan
 - ✚ Guru belajar bersama diskusi studi kasus interaksi guru- murid (misal anak pendiam, takut salah, minder) dan membawa kasus nyata atau video interaksi yang bermasalah
 - ✚ Guru berbagi pengalaman interaksi sukses di kelas, bagaimana mereka memberikan apresiasi atau kepercayaan sehingga anak termotivasi
 - b. (D.4.1) Pemanfaatan Komunitas Belajar di Luar Satuan
 - ✚ Guru aktif mengikuti gugus PAUD dan jejaring komunitas belajar lainnya (kombel PAUD, gugus)
 - ✚ Guru memperoleh wawasan baru dalam merancang pembelajaran yang menumbuhkan identitas diri anak (percaya diri, mengenal diri, berani mengungkapkan pendapat)
2. **E.6(D.1.2/D.4.2) Kemitraan dengan Orang Tua/Wali capaian 74,39 (sedang)**
 - a. (D.1.2) Peningkatan kualitas perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif melalui kegiatan sebagai berikut.
 - ✚ Satuan PAUD merancang kurikulum satu tahun kedepan yang lebih melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan pembelajaran (penyusunan kurikulum)
 - ✚ Satuan PAUD merancang kegiatan Satu tahun untuk kemudian dibagikan kepada orang tua/wali murid(penyusunan Silabus/ Tujuan pembelajaran)
 - ✚ Satuan PAUD merancang kegiatan awal tahun ajaran baru yang mengenalkan lingkungan belajar kepada orang tua/wali murid peserta didik baru Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu pelaksanaan kegiatan orientasi bagi peserta didik baru dan orang tua yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan
 - b. (D.4.2) Kegiatan belajar bersama Kepala satdik dan pendidik laporan informatif beserta rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan orang tua/wali murid di rumah, salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu
 - ✚ Kepala satdik dan pendidik belajar bersama menganalisis data rapor pendidikan untuk melihat tren, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan, bukan sekedar angka.
 - ✚ Guru belajar cara menyampaikan informasi hasil belajar kepada orang tua dengan bahasa yang mudah dipahami dan fokus pada pertumbuhan anak
 - ✚ Membentuk rumah belajar untuk mendorong orang tua menjadi mitra dengan memberikan contoh kegiatan di rumah yang mendukung rapor (membaca buku bersama, bermain peran atau puzzle)

3. D.3(D.3.6/D.2.5) Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi capaian 72,78 (sedang)

a. (D.3.6) pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan untuk

membangun kemampuan kognitif anak

- ✚ Guru berkumpul untuk berbagi ide, membuat rencana pembelajaran, dan menyiapkan media yang menstimulasi kognitif anak, seperti permainan logika, eksperimen sederhana, dan kegiatan klasifikasi.

b. (D.2.5) pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan untuk menerapkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar anak

- ✚ guru merancang media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai kebutuhan belajar anak
- ✚ Guru bersama-sama membuat rencana kegiatan menggunakan bahan alam (daun, batu, pasir) untuk mengembangkan motorik halus, kognitif, dan bahasa anak.
- ✚ Guru memperoleh wawasan baru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak, sesuai tahap perkembangan dan minat mereka.

KOMPONEN 2

**VISI, MISI DAN
TUJUAN SATUAN
PENDIDIKAN**

SPS MAHONI 48 BALUNG

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi Lembaga

"Terwujudkan generasi yang beriman, kreatif dan mandiri"

B. Misi Lembaga

1. **Membentuk Murid yang berakhlak mulia melalui pembiasaan ibadah dan berbudi pekerti luhur.**
2. **Mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab anak dalam mengelola kebutuhan diri sesuai tahap perkembangannya**
3. **Menumbuhkan rasa ingin tau dan kemampuan berpikir kritis anak melalui eksplorasi dan eksperimen**
4. **Mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak melalui kegiatan inovatif berbahan alam**
5. **Membiasakan sikap gotong royong dan kerjasama dalam aktivitas bermain dan belajar sehari-hari**
6. **Membentuk kebiasaan hidup bersih, sehat dan bergizi seimbang untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.**

C. Tujuan Pendidikan

1. **Murid terbiasa melakukan ibadah harian dan menunjukkan perilaku budi pekerti luhur dalam pergaulan**
2. **Murid mampu mengelola kebutuhan diri sendiri dan bertanggung jawab atas tugas-tugas pribadinya**
3. **Murid aktif bertanya dan melakukan eksperimen sederhana di lingkungan**
4. **Murid mampu menciptakan karya seni inovatif dengan memanfaatkan bahan-bahan alam**
5. **Murid terbiasa bekerja sama dan gotong royong dalam setiap aktivitas bermain kelompok**
6. **Murid menerapkan pola hidup bersih, sehat dan mengonsumsi gizi seimbang**

KOMPONEN 3

**PENGORGANISASIAN
PEMBELAJARAN**

SPS MAHONI 48 BALUNG

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum

1. Intrakurikuler

Komponen intrakurikuler di SPS MAHONI 48 dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Alokasi pembelajaran di SPS MAHONI 48 sebanyak 12,5 jam @ 60 menit (750 menit) dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 5 hari dimulai dari pukul 7.30 WIB – 10.00 WIB.

1. Elemen Capaian Perkembangan (CP), Tujuan Pembelajaran

1. Elemen Nilai Agama dan Budi pekerti

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	3-4 (Tahun)
<p>Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>TP 1.2: Murid meniru praktik ajaran agama sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Murid ikut berdoa dengan gerak atau suara sederhana. ✚ Murid memberi salam setelah meniru guru.
	<p>TP 1.3: Murid mengenal kebiasaan sederhana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Murid mencuci tangan dengan bantuan. ✚ Murid membereskan mainan dengan tuntunan guru.
	<p>TP 1.6: Murid meniru perilaku sopan dalam berinteraksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Murid meniru guru mengucapkan "tolong/maaf/terima kasih".

2. Elemen Jati diri

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	3-4 (Tahun)
<p>Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p>	<p>TP 2.4: meniru kebiasaan positif di lingkungan sekitar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ memberi salam setelah meniru guru/orang tua. ✚ mengikuti aturan sederhana di kelas (antre, menyimpan sepatu).
	<p>TP 2.5: mengenali dan mengekspresikan emosinya secara sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menyebutkan perasaan sederhana (senang, sedih, marah) ketika ditanya. ✚ menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai perasaannya.
	<p>TP 2.6: mulai membangun hubungan sosial dengan teman dan guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ bermain bersama teman dengan pendampingan. ✚ menggunakan kata sederhana untuk meminta tolong atau menjawab. ✚ berhenti memukul/menarik teman setelah diingatkan.
	<p>TP 2.8: mulai memahami aturan sosial dengan arahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Murid berhenti ketika diberi instruksi "stop".
	<p>TP 2.9: menggunakan kemampuan motorik kasar untuk aktivitas sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ berlari, melompat, atau berjalan mengikuti guru. ✚ melempar atau menangkap bola besar secara sederhana.
	<p>TP 2.10: menggunakan motorik halus untuk membantu kemandirian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ mencoret, menempel, memasukkan benda ke dalam wadah.

3. Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa & Seni

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	3-4 (Tahun)
<p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenuis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>TP 3.1: mampu mengomunikasikan kebutuhan, perasaan, dan ide sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menyebutkan apa yang diinginkan (mau minum, mau kue, mau main mobil). ✚ Murid menjawab pertanyaan sederhana dari guru.
	<p>TP 3.2: menunjukkan ketertarikan pada kegiatan pramembaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ memegang buku dengan benar (membuka halaman satu per satu). ✚ menunjuk gambar dalam buku dan memainkannya.
	<p>TP 3.3: mengenali konsep bilangan, pola, dan perbedaan sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menyebutkan angka 1–3 saat dihitung. ✚ mengelompokkan benda berdasarkan satu ciri (warna/ukuran). ✚ mengikuti pola sederhana (merah–biru–merah–biru).
	<p>TP 3.4: mengenali bentuk dasar, ruang, dan waktu sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menunjuk lingkaran, segitiga, atau persegi ketika diperlihatkan. ✚ menyebutkan posisi sederhana (di atas, di bawah, di dalam).
	<p>TP 3.7: menggunakan alat dan teknologi sederhana dalam bermain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menggunakan alat main seperti gunting tumpul, lem, magnet, corong. ✚ mengikuti aturan sederhana saat memakai alat.
	<p>TP 3.9: mengeksplorasi alat dan proses berkarya seni.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ mencoret-coret menggunakan crayon/kuas/jari. ✚ menempel, meremas, atau membentuk plastisin. ✚ menggunakan berbagai warna dalam karyanya.
	<p>TP 3.10: mengekspresikan diri melalui musik, gerak,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ menari mengikuti irama musik sederhana. ✚ menikmati musik/lagu dan bertepuk tangan

	dan drama.	sesuai irama.
--	------------	---------------

2. Pengorganisasian Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Semester	Topik	Subtopik	Alokasi Waktu
1	MPLS	Pengalamanku di Sekolah dan Adaptasi Diri	17 Minggu
	Aku dan Tubuhku	Tubuhku yang Unik dan Hebat	
		Aku Sehat, Aku Bersih, Aku Aman	
	Aku Warga Indonesia	Aku Bangga Jadi Anak Indonesia	
		Keberagaman di Negeriku	
		Mengenal Teman dari Berbagai Suku Daerah	
	Keluargaku dan Lingkungan Sosial	Keluargaku yang Tercinta	
		Berbagi dan Peduli Sesama	
	Lingkungan Aman dan Tanggung Jawabku	Kendaraan dan Aturan di Sekitarku	
		Aku Menjaga Ketertiban dan Keselamatan Bersama	
	Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan	Binatang di Sekitarku	
		Tanaman dan Pertumbuhan Ajaibnya	
		Menjaga Keseimbangan Alam Kita	
	Makanan Sehat untuk Tubuhku	Buah-Buahan Kesukaanku	
		Sayur-Sayuran dari Kebun	
		Memilih Makanan yang Baik	
		Tubuh Sehat, Hati Senang	

2	Pasar dan Pilihan Bijakku	Pengalamanku di Pasar	17 Minggu
		Memilih Jajanan Sehat dan Aman	
		Aku Mengenal Uang	
		Berbelanja dengan Sopan	
	Dunia Imajinasi dan Kreasi Tanpa Batas	Karya Seni dari Tanganku	
		Bercerita dan Berimajinasi	
	Amaliah Ramadh an	Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan	
	Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku	Mengenal Gadget di Sekitarku	
		Berkreasi dengan Teknologi Digital	
		Bermain Bersama, Bukan Hanya Gadget	
		Menggunakan Teknologi dengan Aman dan Bijak	
	Profesi, Cita-cita, dan Peranku di Dunia	Mengenal Berbagai Profesi di Sekitarku	
		Pakaian dan Alat Petugas Hebat	
		Cita-citaku dan Peranku di Dunia	
		Bermain Peran Profesi Bersama Teman	

Pengorganisasian Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler dan Kokurikuler

Topik pembelajaran yang tertulis pada tabel diatas masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran. Tujuan Pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran dan durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Pengorganisasian/Alokasi Waktu Belajar
Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
MARKISA (usia 3- 4 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat	17 minggu x 750 menit = 12.750 menit	2 semester x 12.750 menit = 25.500 menit
LEMON (usia 3- 4 tahun)	750 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin – Jumat	17 minggu x 750 menit = 12.750 menit	2 semester x 12.750 menit = 25.500 menit

2. Kokurikuler

Kokurikuler yang dirancang khusus untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya yaitu melalui aktivitas praktis, kontekstual, dan tematik untuk mengembangkan kompetensi serta karakter anak, seperti kunjungan edukatif, proyek sains sederhana, pentas seni, atau kegiatan berbasis kearifan lokal yang dilakukan di luar jam pelajaran inti atau di luar kelas. Tujuannya mengaitkan teori dengan pengalaman nyata, menumbuhkan kreativitas, sosial-emosional, dan karakter positif secara holistic atau menyeluruh.

Tema dan Program Ko-Kurikuler

Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Semester I</p> <p>Tema : Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan Sub Tema : Tanaman dan Pertumbuhan Ajaibnya (praktek menanam biji kedelai dan mengamati pertumbuhannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Kemandirian • Bernalar Kritis • Kolaborasi 	1 Minggu
<p>Semester 2</p> <p>Tema : Amaliah Ramadha n Sub Tema : Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan (berbagi takjil)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Kemandirian • Kesehatan 	1 Minggu

<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi 	
--	--

B. kegiatan pembiasaan (Budaya Sekolah / Pembelajaran yang bermakna) di satuan pendidikan, Lengkap jenis dan uraian kegiatan

- **Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat**

Sebagai bagian integral dari implementasi Pembelajaran Mendalam dan untuk mewujudkan Visi **Beriman, Kreatif dan Mandiri** serta mendukung pencapaian **Delapan Dimensi Profil Lulusan**, SPS MAHONI 48 secara sistematis menanamkan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Kebiasaan-kebiasaan ini dirancang untuk membentuk karakter fundamental anak sejak usia dini, melalui aktivitas yang penuh kesadaran, kaya makna, dan memberi sukacita.

Pembiasaan ini akan diintegrasikan secara holistik dalam seluruh komponen kurikulum, termasuk intrakurikuler, proyek penguatan profil lulusan, dan kegiatan ekstrakurikuler, serta dalam rutinitas harian di lingkungan sekolah.

Berikut adalah penjabaran "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" beserta keterkaitannya:

1. Bangun Pagi

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk bangun di pagi hari secara teratur, menanamkan nilai disiplin, menghargai waktu, dan memulai hari dengan energi positif.

2. Beribadah

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk mengenal dan mempraktikkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut secara sederhana, serta menumbuhkan rasa syukur atas segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

3. Berolahraga

- **Deskripsi:** Mendorong anak untuk aktif secara fisik, menjaga kebugaran tubuh, dan memahami pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan dan keseimbangan mental.

4. Makan Sehat dan Bergizi

- **Deskripsi:** Membiasakan anak untuk memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, serta memahami pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang optimal.

5. Gemar Belajar

- **Deskripsi:** Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi pada anak, motivasi intrinsik untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas sebagai pembelajar sepanjang hayat.

6. Berolahraga

- *Deskripsi: Mendorong anak untuk aktif secara fisik, menjaga kebugaran tubuh, dan memahami pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan dan keseimbangan mental.*

7. Makan Sehat dan Bergizi

- *Deskripsi: Membiasakan anak untuk memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, serta memahami pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuh yang optimal.*

8. Gemar Belajar

- *Deskripsi: Menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi pada anak, motivasi intrinsik untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas sebagai pembelajar sepanjang hayat.*

9. Bermasyarakat

- *Deskripsi: Menanamkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, kepedulian sosial, dan kemampuan untuk berinteraksi serta berkontribusi positif dalam lingkungan masyarakat yang beragam.*

10. Tidur Cepat

- *Deskripsi: Membiasakan anak untuk tidur pada waktu yang tepat dan cukup di malam hari, demi menjaga kesehatan fisik dan mental, serta mendukung kesiapan belajar di keesokan harinya.*

Pembiasaan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" ini akan menjadi benang merah yang mengikat seluruh pengalaman belajar di SPS MAHONI 48, memastikan bahwa setiap anak tidak hanya tumbuh cerdas, tetapi juga berkarakter, berbudaya, mandiri, dan beradab, sesuai dengan visi institusi dan tuntutan masa depan.

Selain itu ada kegiatan Pembiasaan yang terangkum dalam kegiatan Harian, Mingguan Bulanan dan Tahunan seperti di bawah ini

1. Kegiatan Harian

- a. *Penyambutan Murid*
- b. *Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun*
- c. *Gerakan literasi sekolah*
- d. *Gerakan Pungut Sampah (GPS)*
- e. *Gerakan bersih lingkungan.*

2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Murid menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Akhlak Mulia	Murid dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Semua Guru
Rabu Sehat	Murid dan warga sekolah melaksanakan senam anak Indonesia Hebat	Semua Guru
Kamis	Murid dan warga sekolah melaksanakan senam anak Indonesia Hebat	Semua Guru
Jumat Bersih	Menjaga dan melesetarkan lingkungan, Murid melaksanakan kegiatan Jumat bersih. Setiap kelas bertugas bergantian setiap Jumat	Guru Kelas

3. Kegiatan Bulanan

- a. Kegiatan Fieldtrip
- b. Gemas (Gemar Makan sayur)

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran Murid untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat Murid yang percaya diri, seperti:

- a. Bakti social dan Pondok Ramadhan
- b. Peringatan hari besar nasional
- c. Peringatan hari besar islam
- d. Peringatan hari bertema lingkungan:
 - Hari peduli sampah : 21 Februari
 - Hari hutan sedunia : 21 Maret
 - Hari air sedunia : 22 Maret
 - Hari bumi : 22 April
 - Hari Lingkungan Hidup Sedunia : 5 Juni

KOMPONEN 4
RENCANA
PEMBELAJARAN
SPS MAHONI 48 BALUNG

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

A. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

SPS MAHONI 48, perencanaan pembelajaran diwujudkan melalui penerapan kerangka Pembelajaran Mendalam yang komprehensif. Kerangka ini dirancang secara cermat dalam empat fase yang saling terkait, dengan tujuan utama menghadirkan pengalaman belajar yang memicu kesadaran, memberikan makna mendalam, dan menciptakan kegembiraan bagi setiap anak usia dini. Pendekatan ini secara simultan memfasilitasi perkembangan holistik mereka, mencakup aspek olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga.

Proses perencanaan dimulai dengan fase **Identifikasi**, di mana dilakukan analisis mendalam terhadap kesiapan individual peserta didik, karakteristik spesifik materi pembelajaran, serta penentuan dimensi profil lulusan yang menjadi target pengembangan. Fase kedua adalah **Desain Pembelajaran**, yang melibatkan penyusunan capaian pembelajaran yang relevan, pemilihan Tema yang kontekstual dengan lingkungan sekitar Mangarabombang, integrasi konsep lintas disiplin ilmu, perumusan tujuan pembelajaran yang jelas, dan penentuan kerangka pembelajaran yang efektif, termasuk strategi pedagogis, kemitraan, lingkungan belajar, serta pemanfaatan teknologi digital. Selanjutnya, fase **Pengalaman Belajar** dirancang untuk mendorong partisipasi aktif anak melalui siklus memahami, mengaplikasi, dan merefleksi, yang senantiasa dijiwai oleh prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Terakhir, fase **Asesmen** dilaksanakan secara berkelanjutan—di awal, selama proses, dan di akhir pembelajaran—dengan penekanan pada umpan balik konstruktif dan asesmen autentik untuk mengukur pemahaman holistik anak. Kerangka ini secara strategis memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya memenuhi capaian fase fondasi PAUD, tetapi juga secara menyeluruh mengembangkan delapan dimensi profil lulusan, sambil mengoptimalkan cara belajar unik anak usia dini melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial yang bermakna.

B. Rencana Pembelajaran untuk Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga Capaian Pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.



Gambar 1. Rencana Pembelajaran Satuan Pendidikan

Selain itu, di tingkat satuan pendidikan juga dibutuhkan perencanaan sebagai berikut.

a. Kalender Pendidikan



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026
SPS MAHONI 48
SEMESTER I

JULI						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31 HL : 17 HE : 14						

Keterangan :	
1-13	Libur Akhir tahun pelajaran
14	Hari Pertama Masuk sekolah
14 - 18	Topik MPLS
19	Sosialisasi Program Kerja Bersama Ortu
21-31	Topik Aku dan Tubuhku

AGUSTUS						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31 HL : 9 HE : 22						

Keterangan :	
1-8	Topik Aku dan Tubuhku
4-22	Aku Anak Indonesia
17	HUT RI ke 80
25-29	Topik Keluargaku

SEPTEMBER						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30 HL : 9 HE : 21						

Keterangan :	
1-4	Topik Keluargaku
5	Maulid Nabi Muhammad SAW
8-26	Topik Kendaraan dan Keselamatan
29-30	Topik Binatang Ciptaan Tuhan

OKTOBER						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31 HL : 8 HE : 23						

Keterangan :	
1-17	Topik Binatang Ciptaan Tuhan
20-31	Topik Buah dan Sayur

NOVEMBER						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK : 30 HL : 10 HE : 20						

Keterangan :	
3-14	Topik Buah dan Sayur Kesukaanku
17-21	Kokurikuler/PJBL
24-29	bermain bersama

DESEMBER						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31 HL : 16 HE : 15						

Keterangan :	
1-6	bermain bersama
8-18	Penulisan Rapor
20	Penerimaan Rapor
25	Hari Natal
23-31	Libur Akhir Semester

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SPS MAHONI 48
SEMESTER II

JANUARI						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
HK : 31 HL : 12 HE : 19						

Keterangan :	
1	Tahun Baru Masehi
1	Hari Pertama Semester Genap
1	Topik Pazar dan Jejanan Sehat

PEBRUARI						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28 HL : 13 HE : 15						

Keterangan :	
2-13	Topik Dunia Imajinasi dan Kreatifitasku
16-20	Libur Awal Ramadhan
23-27	Amaliah Ramadhan

MARET						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31 HL : 17 HE : 14						

Keterangan :	
2-13	Pesantren Ramadhan
16-20	Libur Idul Fitri
29	Hari Raya Nyepi
30-31	Topik Layar Gadget dan

APRIL						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
HK : 30 HL : 9 HE : 21						

Keterangan :	
1-24	Topik Layar Gadget dan Teknologi
3	Wafat Isa Al Masih
27-30	Topik Profesi dan Cita-citaku

MEI						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
HK : 31 HL : 12 HE : 19						

Keterangan :	
4-22	Topik Profesi dan Cita-citaku
25-29	Kokurikuler/PJBL
31	Hari Buruh
14	Kenaikan Isa Al Masih

JUNI						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30 HL : 15 HE : 15						

Keterangan :	
1-12	Persiapan Pentas Seni
15-18	Penulisan Rapor
19	Penerimaan Rapor

Catatan:

Hari belajar efektif 1 tahun sekurang-kurangnya 200 - 250 hari atau Minggu efektif 1 tahun 34 minggu

Semester Ganjil (Juli -Desember 2025) = 137 hari/
Semester Genap (Januari - Juni 2026) = 118 hari/
Tahun Pelajaran 2025-2026 = 255 hari/



b. Struktur Kurikulum

Muatan Khas PAUD /Jadwal KBM

NO	HARI	PUKUL	KEGIATAN PEMBELAJARAN	JPM	KELOMPOK
1	SENIN	07.30-09.30	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±90 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik STEAM III Kegiatan Akhir ±30 Menit Seni	2,5	Markisa & Lemon
2	SELASA	07.30-09.30	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±90 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik STEAM III Kegiatan Akhir ±30 Menit Seni	2,5	Markisa & Lemon
3	RABU	07.30-09.30	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±90 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik STEAM III. Kegiatan Akhir ±30 Menit Seni	2,5	Markisa & Lemon
4	KAMIS	07.30-09.30	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±90 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik STEAM III Kegiatan Akhir ±30 Menit Seni	2,5	Markisa & Lemon
5	JUM'AT	07.30-09.30	I. kegiatan Awal ±30 Menit Agama Sikap Perilaku II. Kegiatan inti ±90 Menit Bahasa Kognitif Fisik Motorik STEAM	2,5	Markisa & Lemon

			III Kegiatan Akhir ±30 Menit Seni		
--	--	--	--------------------------------------	--	--

d. **Perencanaan Pembelajaran Dalam Lingkup kelas**

Penyusunan perencanaan pembelajaran (rencana melaksanakan pembelajaran atau modul ajar). Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, satuan pendidikan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah. Kami lampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran.

Agar pembelajaran berjalan dengan sistematis, konsisten dan terukur maka guru membutuhkan perencanaan sebagai berikut:

A. **Program Tahunan**

NO.	BULAN	KEGIATAN	KET
1	JULI	SPMB	01 s/d 05
		PENYUSUNAN KURIKULUM	07 s/d 12
		AWAL TAHUN AJARAN 2025/2026	14
		MPLS	14 s/d 18
		RAPAT WALI MURID PENJELASAN PROGRAM PAUD	19
		TEMA : Aku dan Tubuhku (Tubuhku yang Unik dan Hebat)	21 s/d 25
		TEMA : Aku dan Tubuhku (Aku Sehat, Aku Bersih, Aku Aman)	28 s/d 31
2	AGUSTUS	TEMA : Aku dan Tubuhku (Aku Sehat, Aku Bersih, Aku Aman)	1
		TEMA : Aku Anak Indonesia (Aku Bangga Jadi Anak Indonesia)	4 s/d 8
		TEMA : Aku Anak Indonesia (Keberagaman di Negeriku)	11 s/d 15
		HUT RI	17
		TEMA : Aku Anak Indonesia (Mengenal Teman dari Berbagai Suku Daerah)	18 s/d 22
		TEMA : Keluargaku dan Lingkungan Sosial (Keluargaku yang Tercinta)	25 s/d 29
		TEMA : Keluargaku dan Lingkungan Sosial (Berbagi dan Peduli Sesama)	1 s/d 4
3	SEPTEMBER	TEMA : Lingkungan Aman dan Tanggung Jawabku (Kendaraan dan Aturan di Sekitarku)	8 s/d 12
		TEMA : Lingkungan Aman dan Tanggung Jawabku (Tanda Bahaya di Alam dan Sekitarku)	15 s/d 19
		JJS DESA HUT RI KE-80	20
		TEMA : Lingkungan Aman dan Tanggung Jawabku (Aku Menjaga Ketertiban dan Keselamatan Bersama)	22 s/d 26

4	OKTOBER	TEMA : Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan (Binatang di Sekitarku)	1 s/d 6
		TEMA : Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan (Tanaman dan Pertumbuhan Ajaibnya)	7 s/d 13
		TEMA : Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan (Menjaga Keseimbangan Alam Kita)	14 s/d 17
		TEMA : Makanan Sehat untuk Tubuhku (Buah-Buahan Kesukaanku)	20 s/d 24
		TEMA : Makanan Sehat untuk Tubuhku (Sayur-Sayuran dari Kebun)	27 s/d 31
5	NOPEMBER	TEMA : Makanan Sehat untuk Tubuhku (Memilih Makanan yang Baik)	3 s/d 7
		TEMA : Makanan Sehat untuk Tubuhku (Tubuh Sehat, Hati Senang)	10 s/d 14
		TEMA : P5 SMT 1 / KOKURIKULER	17 s/d 21
		Pengayaan / bermain bersama	24 s/d 28
6	DESEMBER	Pengayaan / bermain bersama	1 s/d 5
		PERSIAPAN LPPAD	8 s/d 18
		PEMBAGIAN LPPAD	20

		LIBUR SEMESTER 1	22 s/d 31
7	JANUARI	LIBUR SEMESTER 1	1 s/d 3
		TEMA : Pasar dan Pilihan Bijakku (Pengalamanku di Pasar)	6 s/d 9
		RAPAT WALI MURID	10
		TEMA : Pasar dan Pilihan Bijakku (Memilih Jajanan Sehat dan Aman)	12 s/d 15
		TEMA : Pasar dan Pilihan Bijakku (Aku Mengetahui Uang)	19 s/d 23
		TEMA : Pasar dan Pilihan Bijakku (Berbelanja dengan Sopan)	26 s/d 30
8	PEBRUARI	TEMA : Dunia Imajinasi dan Kreasi Tanpa Batas (Karya Seni dari Tanganku)	2 s/d 6
		TEMA : Dunia Imajinasi dan Kreasi Tanpa Batas (Bercerita dan Berimajinasi)	9 s/d 13
		LIBUR AWAL PUASA	16 s/d 20
		Amaliah Ramadhan (Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan)	23 s/d 27
9	MARET	Pesantren Ramadhan	2 s/d 13
		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI	16 s/d 28
		TEMA : Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku (Mengetahui Gadget di Sekitarku)	30 s/d 31
10	APRIL	TEMA : Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku (Berkreasi dengan Teknologi Digital)	1 s/d 10
		TEMA : Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku (Bermain Bersama, Bukan Hanya Gadget)	13 s/d 17
		TEMA : Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku (Menggunakan Teknologi dengan Aman dan Bijak)	20 s/d 24
		TEMA : Profesi, Cita-cita, dan Peranku di Dunia (Mengetahui Berbagai Profesi di Sekitarku)	27 s/d 30
11	MEI	TEMA : Profesi, Cita-cita, dan Peranku di Dunia (Pakaian dan Alat Petugas Hebat)	4 s/d 22
		Kokurikuler / persiapan pentas seni	25 s/d 29
12	JUNI	persiapan pentas seni	1 s/d 12
		PERSIAPAN LPPAD	15 s/d 18
		PEMBAGIAN LPPAD	19

Pengelola SPS
MAHONI 48

SITI MUSYAROFAH, S.Pd

B. Program Semester

Semester	Tema	SubTema	Alokasi Waktu
1	MPLS	Pengalamanku di Sekolah dan Adaptasi Diri	1 Minggu
	Aku dan Tubuhku	Tubuhku yang Unik dan Hebat	2 Minggu
		Aku Sehat, Aku Bersih, Aku Aman	
	Aku Warga Indonesia dan Dunia	Aku Bangga Jadi Anak Indonesia	3 Minggu
		Keberagaman di Negeriku	
		Mengenal Teman dari Berbagai Suku Daerah	
	Keluargaku dan Lingkungan Sosial	Keluargaku yang Tercinta	2 Minggu
		Berbagi dan Peduli Sesama	
	Lingkungan Aman dan Tanggung Jawabku	Kendaraan dan Aturan di Sekitarku	3 Minggu
		Tanda Bahaya di Alam dan Sekitarku	
		Aku Menjaga Ketertiban dan Keselamatan Bersama	
	Kehidupan di Alam Ciptaan Tuhan	Binatang di Sekitarku	3 Minggu
		Tanaman dan Pertumbuhan Ajaibnya	
		Menjaga	

		Keseimbangan Alam Kita	
	Makanan Sehat untuk Tubuhku	Buah-Buahan Kesukaanku	4 Minggu
		Sayur-Sayuran dari Kebun	
		Memilih Makanan yang Baik	
		Tubuh Sehat, Hati Senang	
TOTAL MINGGU EFEKTIF SEMESTER 1			17 Minggu
2	Pasar dan Pilihan Bijakku	Pengalamanku di Pasar	4 Minggu
		Memilih Jajanan Sehat dan Aman	
		Aku Mengenal Uang	
		Berbelanja dengan Sopan	
	Dunia Imajinasi dan Kreasi Tanpa Batas	Karya Seni dari Tanganku	2 Minggu
		Bercerita dan Berimajinasi	
	Amaliah Ramadhan	Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan	1 Minggu
	Layar, Gadget, dan Tanggung Jawabku	Mengenal Gadget di Sekitarku	4 Minggu
		Berkreasi dengan Teknologi Digital	
		Bermain Bersama, Bukan Hanya Gadget	
Menggunakan			

		Teknologi dengan Aman dan Bijak	
	Profesi, Cita-cita, dan Peranku di Dunia	Mengenal Berbagai Profesi di Sekitarku	4 Minggu
		Pakaian dan Alat Petugas Hebat	
		Cita-citaku dan Peranku di Dunia	
		Bermain Peran Profesi Bersama Teman	
TOTAL MINGGU EFEKTIF SEMESTER 2			15 Minggu

e. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di SPS MAHONI 48 merupakan bagian integral dari proses Pembelajaran Mendalam, dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak dan bukan sekadar mengukur hasil akhir. Asesmen ini berlandaskan pada prinsip asesmen sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), asesmen untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan asesmen dalam pembelajaran (*assessment of learning*), dengan penekanan pada umpan balik dan sifat autentik.

1. Tujuan Asesmen

Asesmen di SPS MAHONI 48 memiliki beberapa tujuan utama:

- **Memantau Perkembangan Anak:** Untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kemajuan perkembangan anak di semua elemen Capaian Pembelajaran (Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni), serta informasi tumbuh kembang lainnya yang esensial.
- **Menginformasikan Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Hasil asesmen menjadi dasar bagi guru untuk menyesuaikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta minat anak. Asesmen juga digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung.
- **Memberikan Umpan Balik:** Menyediakan informasi yang spesifik dan konstruktif kepada anak, orang tua, dan pihak terkait mengenai kekuatan serta area yang perlu dikembangkan, membantu anak mengenali dirinya sebagai pembelajar dan menentukan langkah selanjutnya.
- **Bukan untuk Kelulusan/Pelabelan:** Sesuai regulasi, asesmen di PAUD tidak digunakan sebagai penentu kenaikan kelas atau kelulusan anak dari satuan pendidikan. Fokusnya adalah pada melihat jejak pembelajaran dan laju perkembangan peserta didik, bukan melabeli mereka.

2. Jenis dan Pelaksanaan Asesmen:

Asesmen dilakukan secara berkelanjutan di berbagai tahapan, dibagi berdasarkan fungsinya:

- **Asesmen Formatif:** Bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Ini adalah asesmen yang diutamakan karena berorientasi pada perkembangan peserta didik.
 - **Asesmen Awal :**
 - Dilakukan di awal tahun ajaran atau sebelum memulai lingkup materi/tema baru.
 - Tujuannya untuk mengetahui kesiapan peserta didik (pengetahuan awal, minat, gaya belajar, kebutuhan spesifik) untuk menerima pembelajaran yang direncanakan.
 - Metode: Observasi perilaku, praktik, dokumentasi hasil karya/portofolio, atau tanya jawab sepanjang kegiatan. Hasilnya digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran dan strategi berdiferensiasi.
 - **Asesmen Harian (dalam proses pembelajaran):**
 - Dilakukan terus-menerus selama proses pembelajaran (sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran).
 - Fokusnya adalah memantau kebutuhan peserta didik, memberikan umpan balik cepat, dan merefleksikan efektivitas pembelajaran.
 - Metode: Observasi (paling disarankan), menggunakan instrumen sederhana seperti catatan anekdot singkat atau ceklis untuk pembiasaan.
 - Hasilnya digunakan untuk memodifikasi pembelajaran atau melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya, serta memberikan umpan balik informal kepada anak dan orang tua.
- **Asesmen Sumatif:** Dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran (*learning goals*) yang telah direncanakan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu (minimal satu kali dalam satu semester).
 - Tujuannya untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran pada periode tertentu.
 - Membandingkan hasil belajar dengan indikator capaian yang ditetapkan sebagai refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran.
 - Menentukan kelanjutan proses belajar peserta didik di kelas atau jenjang berikutnya (khususnya untuk transisi ke SD, bukan kelulusan).
 - **Penting:** Asesmen sumatif **bukanlah *testing*** (tes lisan/tertulis yang berpotensi menimbulkan stres).
 - Pengambilan data menggunakan prinsip autentik, yaitu berdasarkan fakta kemampuan peserta didik yang sesungguhnya.
 - Guru merujuk pada **Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)** sebagai panduan perilaku/kemampuan yang teramati.
 - Pelaksanaan dalam jangka waktu tertentu (misal 2 minggu), tidak hanya satu hari, untuk memperoleh data autentik dan fleksibel.

3. Metode, Teknik, dan Instrumen Asesmen yang Digunakan:

Di SPS MAHONI 48, asesmen dilakukan secara autentik dan holistik, menggunakan berbagai teknik dan instrumen yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Tes lisan maupun tes tertulis tidak digunakan di PAUD.

- **Teknik Asesmen:**
- **Instrumen Asesmen:**
 - **Catatan Anekdotal:** Catatan singkat hasil observasi yang fokus pada performa dan perilaku penting anak, disertai latar belakang kejadian dan analisis.
 - **Ceklis atau Lembar Observasi:** Daftar kriteria atau indikator perilaku dari Capaian Pembelajaran yang dituju, membantu memantau perkembangan.

- **Dokumentasi Hasil Karya:** Mendokumentasikan hasil karya anak (gambar, kolase, model) sebagai bukti belajar.

4. Peran KKTP dalam Asesmen:

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah dirancang menjadi panduan utama dalam asesmen, khususnya asesmen sumatif. Setiap KKTP dirumuskan dengan kata kerja operasional yang memungkinkan guru mengamati secara spesifik apa yang harus dilakukan atau ditunjukkan anak sebagai bukti pencapaian Tujuan Pembelajaran. Ini memastikan asesmen fokus, terukur, dan relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta mengurangi kecenderungan untuk menggunakan asumsi atau melabeli anak.

5. Pemanfaatan Hasil Asesmen:

- **Pemanfaatan Hasil:** Hasil asesmen menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merefleksikan efektivitas pembelajaran, merancang program intervensi atau pengayaan, dan terus meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran di masa mendatang. Laporan juga dimanfaatkan oleh pendidik TK untuk transisi anak.

Asesmen di SPS MAHONOI 48, dengan kerangka ini, bertujuan untuk memberikan gambaran yang sungguh-sungguh tentang capaian dan perkembangan anak, sehingga dukungan yang tepat dapat diberikan untuk mengoptimalkan potensi mereka.

KOMPONEN 5
PENDAMPINGAN, EVALUASI,
DAN PENGEMBANGA
PTOFESIONAL

SPS MAHONI 48 BALUNG

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Dalam konteks implementasi Pembelajaran Mendalam di SPS MAHONI 48, aspek Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional memegang peranan krusial untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proses pendidikan. Ketiga elemen ini saling terkait dan membentuk siklus peningkatan kualitas yang berkelanjutan

1. Pendampingan

Pendampingan di SPS MAHONI 48 merujuk pada dukungan berkelanjutan yang diberikan kepada pendidik untuk membantu mereka memahami dan menerapkan prinsip serta praktik Pembelajaran Mendalam secara efektif. Ini bukan hanya tentang transfer informasi, tetapi juga pembimbingan praktis dan personal yang terukur.

a. Tujuan Pendampingan:

- Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep Pembelajaran Mendalam (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) hingga 85% guru dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam Rencana Pembelajaran harian mereka.
- Membantu guru dalam merancang Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang spesifik dan relevan dengan konteks PAUD dan 8 Dimensi Profil Lulusan, dengan minimal 90% TP dan KKTP yang disusun guru memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).
- Mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan berbagai praktik pedagogis yang berpusat pada anak (misalnya, pembelajaran berbasis proyek, inkuiri) dan asesmen autentik, yang dibuktikan dengan peningkatan 20% dalam variasi metode pembelajaran yang tercatat dalam log harian guru.
- Memberikan dukungan saat guru menghadapi tantangan dalam penerapan di lapangan, memastikan setiap guru mendapatkan sesi pendampingan individual minimal 2 kali per semester untuk mengatasi kesulitan spesifik.

2) Bentuk Pendampingan

- Pendampingan Berkelanjutan: Pelaksanaan sesi *coaching* individual atau kelompok kecil (2-3 guru) setiap dua minggu, fokus pada implementasi RPP dan asesmen autentik.
- Supervisi Terjadwal dari Pengawas Sekolah/Penilik: Pengawas sekolah/penilik melakukan kunjungan kelas terjadwal minimal 1 kali per bulan untuk memberikan masukan langsung dan terarah terkait praktik Pembelajaran Mendalam.
- Komunitas Belajar (KKG PAUD gugus 6): Mengaktifkan pertemuan KKG bulanan dengan agenda berbagi praktik baik (misalnya, presentasi mini dari guru tentang proyek berhasil), *lesson study* (observasi kelas bersama diikuti diskusi reflektif), dan sesi pemecahan masalah kolaboratif.

2. Evaluasi

Evaluasi di SPS MAHONI 48 adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas implementasi Pembelajaran Mendalam, baik pada tingkat proses pembelajaran, pencapaian tujuan, maupun dampak keseluruhan terhadap perkembangan anak. Evaluasi ini bersifat berkelanjutan dan menjadi dasar untuk perbaikan yang terukur.

1) Tujuan Evaluasi:

- **Melihat Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:** Menilai sejauh mana Tujuan Pembelajaran yang telah dirumuskan (berdasarkan CP dan Visi Misi sekolah) telah tercapai oleh anak, dengan target 80% anak menunjukkan kemajuan signifikan pada setiap TP yang dinilai.
- **Mengecek Efektivitas Pembelajaran:** Menilai apakah praktik pedagogis, lingkungan belajar, dan kemitraan yang diterapkan sudah efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, yang diukur melalui survei kepuasan anak dan orang tua (skala 1-5) dengan target rata-rata 4.0.
- **Memantau Perkembangan Holistik Anak:** Menggunakan hasil asesmen (formatif dan sumatif) untuk mendapatkan gambaran utuh tentang perkembangan anak di semua dimensi (termasuk 8 Dimensi Profil Lulusan dan aspek tumbuh kembang lainnya), dengan pembuatan profil perkembangan individual anak setiap semester.
- **Dasar Perbaikan Sistem:** Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan, yang kemudian menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di masa mendatang, dengan penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan setiap akhir semester.

2. Bentuk Evaluasi:

- **Asesmen Anak yang Terstruktur:** Menggunakan asesmen formatif (asesmen awal, asesmen harian) dan asesmen sumatif (dilakukan minimal per semester) dengan teknik autentik (observasi, kinerja, portofolio) dan instrumen yang sesuai (catatan anekdotal yang terstruktur, ceklis dengan skala perkembangan, rubrik spesifik untuk proyek, dokumentasi foto berseri dengan deskripsi naratif).
- **Monitoring dan Evaluasi Implementasi PM oleh Kepala Sekolah:** Kepala sekolah melakukan audit internal RPP dan hasil asesmen guru setiap bulan, serta menyusun laporan evaluasi implementasi PM semesteran yang melibatkan data kuantitatif dan kualitatif.

3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di SPS MAHONI 48 adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pendidik (guru, kepala sekolah) agar mereka mampu menerapkan Pembelajaran Mendalam secara optimal dan adaptif terhadap perubahan zaman, dengan hasil yang terukur.

1) Tujuan Pengembangan Profesional:

- **Peningkatan Kompetensi Guru:** Membekali guru dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan Pembelajaran Mendalam, dengan target 100% guru mengikuti minimal 2 pelatihan relevan per tahun dan menunjukkan peningkatan skor pada instrumen self-

assessment kompetensi pedagogis.

- Penguatan Pola Pikir Bertumbuh (*Growth Mindset*): Menanamkan keyakinan bahwa kemampuan dapat terus dikembangkan, mendorong guru untuk terus belajar dan berinovasi, yang dibuktikan dengan partisipasi aktif guru dalam KKG dan inisiatif pribadi dalam mencari sumber belajar baru.
- Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Kepala Sekolah: Menyiapkan kepala sekolah dalam membangun budaya belajar dan budaya mutu di satuan pendidikan, dengan kepala sekolah memimpin minimal 1 sesi workshop internal per semester tentang implementasi PM.

2) Bentuk Pengembangan Profesional:

- Program Pelatihan Terintegrasi: Mengikuti pelatihan daring/luring yang diselenggarakan Kemendikdasmen atau lembaga terpercaya tentang Pembelajaran Mendalam, asesmen autentik PAUD, atau pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini.
- Pemberdayaan Komunitas Belajar Internal: Mengadakan sesi berbagi praktik baik mingguan (misalnya, "Jumat Berbagi Ilmu") di mana guru saling berbagi ide RPP, hasil karya anak, atau tantangan yang dihadapi, serta membentuk kelompok studi kecil untuk mendalami Tema tertentu.

Kedua aspek ini—Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional—bekerja secara sinergis untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif di SPS MAHONI 48, memastikan bahwa Pembelajaran Mendalam dapat diimplementasikan secara efektif demi perkembangan optimal setiap anak.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan SPS MAHONI 48 ini bukan sekadar panduan pendidikan, melainkan sebuah ikrar tulus dari hati kami untuk setiap tunas bangsa yang ditiptkan. Dengan mengadopsi sepenuhnya kerangka Pembelajaran Mendalam, kami merajut setiap pengalaman belajar agar berkesadaran, bermakna, dan senantiasa menggembirakan, laksana taman bermain yang penuh inspirasi bagi jiwa-jiwa kecil. Fokus utama kami adalah membentuk pribadi yang utuh melalui sentuhan olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga, sejalan dengan delapan Dimensi Profil Lulusan yang menjadi bintang penuntun cita-cita pendidikan nasional kita, serta secara khusus mewujudkan **Peserta Didik yang Beriman, Kreatif dan Mandiri** Setiap langkah, dari perencanaan yang cermat hingga asesmen yang penuh kasih, disusun demi memastikan fondasi terkuat bagi perjalanan tumbuh kembang anak-anak tercinta.

Kami meyakini, keajaiban pendidikan terwujud melalui jalinan kemitraan yang hangat antara sekolah, keluarga, dan seluruh elemen masyarakat lokal Karangduren. Bersama, kita menciptakan sebuah ekosistem belajar yang penuh dukungan dan cinta, tempat setiap anak merasa aman untuk bereksplorasi dan menemukan potensi dirinya. Melalui praktik pedagogis inovatif yang kami hadirkan dan pemanfaatan teknologi digital yang bijaksana, kami berupaya memfasilitasi anak-anak untuk tumbuh menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dan reflektif. Laporan perkembangan anak yang autentik dan berkelanjutan bukan hanya catatan, melainkan cerminan nyata dari setiap senyum, setiap penemuan, dan setiap langkah maju mereka, mempersiapkan mereka dengan bekal terindah untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Dengan segenap hati, kami percaya kurikulum ini akan melahirkan generasi penerus yang berkarakter mulia, penuh semangat, dan siap menyongsong masa depan dengan penuh harapan. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh tim pengembang yang telah mencurahkan waktu, pikiran, dan hati dalam merumuskan kurikulum ini, menjadikan visi pendidikan bermutu untuk semua menjadi kenyataan di SPS MAHONI 48 BALUNG.

DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro, N. O. P. H., Kristanti, F., & Mursyidah, H. (2020). The effect of performance assessment and emotional intelligence based on project-based learning (PjBL) on students' mathematics learning outcomes. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2(2), 89-102.
- Darmawan, Z. & Arnidah, A. (2022). Internalisasi Budaya “Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi” Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Humaniora*, 3(2), 82–90.
- Feriyanto. (2025). Deep Learning Approach Through Meaningful, Mindful, and Joyful Learning: A Library Research. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 1(1), 1-10.
- Jahrir, A. S. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Budaya Makassar sebagai Suatu Kearifan Lokal dalam Memperkuat Kebinekaan Indonesia di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, Universitas Negeri Makassar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2023). *Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2024). *Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Kurniawati, R., & Hadi, S. (2023). Meaningful Learning Practices in Islamic Education: A Qualitative Exploration of Planning, Implementation, and Evaluation. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 23(1), 10-25.

Nurmalasari, A., Wahida, W., & Mamonto, M. A. W. W. (2020). Internalisasi Budaya “Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi” Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleran. *Indonesian Psychological Research*, 3(2), 82–90.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Murid Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada*

Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Peraturan Presiden. (2017). *Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.*

Rahmi, S., Mappiare-AT, A., & Muslihati, M. (2017). Karakter Ideal Konselor dalam Budaya Bugis Kajian Hermeneutik Terhadap Teks Pappaseng. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 228–237.

Suhartono, S. (2022). Development Of Learning By Doing Based On Experiential Learning To Improve The Strengthening Of Social Care Attitudes Among Smp. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 1(1), 1-15.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-undang. (2003). *Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Universitas Lampung. (2025). Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning di PAUD: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Universitas Lampung.

Waruwu, D. E. R., & Setiawati, E. (2025). Integrasi Kurikulum Deep Learning dalam Pendidikan: Strategi dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial*, 2(1), 69-80.

Wicaksono, A. (2020). Joyful Learning: Alternatif Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kebahagiaan Siswa. *Jurnal Varidika*, 32(1), 1-10.

LAMPIRAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SPS MAHONI 48
NPSN : 69776956
Jl.Umbulsari No. 67 Dusun krajan I RT 001 RW 002
Desa Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten
Jember

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA SPS MAHONI 48
NO. 017/PP/Mahoni 48/VII/2025

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG
SPS MAHONI 48 TAHUN PELAJARAN
2025/2026

- Memimbang**
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SPS MAHONI 48 diperlukan pembentukan Tim Pengembang
 2. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah
- Mengingat**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor ... tentang Kurikulum Merdeka
 3. Hasil rapat dewan guru tanggal 6 Juli 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama : Membentuk Tim Pengembang Kurikulum Tahun Pelajaran 2025/2026
- Kedua : Susunan Tim Pengembang Kurikulum terlampir
- Ketiga : Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

71

- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember
Pada Tanggal 6 Juli 2025

Ditandatangani oleh SPS Mahoni 48

SPS MAHONI 48
KARANGDUREN, KEC. BALUNG
STIMUSYAROFAH, S.Pd.

72



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SPS MAHONI 48
NPSN : 69776956
Jl. Umbulsari No. 67 Dusun krajan I RT 001 RW 002
Desa Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten
Jember

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA SPS MAHONI 48
NO 017/PP/Mahoni 48/VII/2025

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG
SPS MAHONI 48 TAHUN PELAJARAN
2025/2026

- Menimbang**
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan kokurikuler di SPS MAHONI 48 diperlukan pembentukan Tim Pengembang
 2. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah
- Mengingat**
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor ... tentang Kurikulum Merdeka
 3. Hasil rapat dewan guru tanggal 6 Juli 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama : Membentuk Tim Pengembang Kurikulum Tahun Pelajaran 2025/2026
- Kedua : Susunan Tim Pengembang Kurikulum terlampir
- Ketiga : Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

71

- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 6 Juli 2025

Pengelola SPS Mahoni 48
SPS MAHONI 48
Jember, 6 Juli 2025
SITI MUSTAROFAH, S.Pd.

72

Lampiran : Surat Keputusan Kepala SPS MAHONI 48
Nomor : 017/PP.Mahoni 48/VII/2025
Tanggal : 6 Juli 2025

**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SPS MAHONI 48 TAHUN
AJARAN 2025/2026**

1. Tim Pelaksana

- a) Penanggungjawab : Siti Musyarofah, S.Pd (Pengelola)
b) Pelaksana : Guru Kelompok Markisa dan Lemon
- Okta Sriwahyu, S.E. (Markisa)
- Wasik Alwiyana, S.Pd. (Lemon)

Pada Tanggal : 6 Juli 2025

Pengelola SPS Mahoni 48



SITI MUSYAROFAH, S.Pd

Lampiran 2 . Berita Acara Penyusunan Kurikulum dan Daftar Hadir



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SPS MAHONI 48
NPSN : 69776956
Jl.Umbulsari No. 67 Dusun krajan I RT 001 RW 002
Desa Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember

**BERITA ACARA
PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA
SPS MAHONI 48**

Pada hari **Sabtu** Tanggal **Enam Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima** bertempat di ruang **Kelompok Markisa SPS Mahoni 48** telah melaksanakan rapat Penyusunan Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2025/2026 yang dihadiri oleh Pengelola, Dewan Guru, serta Tenaga Kependidikan SPS Mahoni 48

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan Kurikulum Merdeka, dan sebagai landasan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 6 Juli 2025

Pengelola SPS Mahoni 48

NPSN : 69776956
STT MUSYAROFAH, S.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SPS MAHONI 48
NPSN : 69776956
Jl.Umbulsari No. 67 Dusun krajan I RT 001 RW 002
Desa Karang Duren Kecamatan Balung Kabupaten Jember

DAFTAR HADIR RAPAT
PENYUSUNAN
KURIKULUM MERDEKA
SPS MAHONI 48

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	SITI MUSYAROFAH, S.Pd	Pengelola	1
2	Wasik Alwiyana, S.Pd	Guru	2
3	Okta Sriwahyu, S.E.	Guru	3

Jember, 6 Juli 2025
Pengelola SPS Mahoni 48



SITI MUSYAROFAH, S.Pd

CONTOH RPP

INFORMASI UMUM	
Nama	Wasik Alwiyana, S.Pd.
Fase	Fondasi
Kelompok	Lemon
Usia	3-4 Tahun
Semester	2 {Dua}
Tema	Pasar dan pilihan bijakku
Sub Tema	Aku Mengenal Uang
Alokasi Waktu	5 Hari
IDENTIFIKASI	
Dimensi Profil Lulusan {DPL}	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME 2. Penalaran Kritis 3. Kesehatan. 4. Kewargaan 5. Komunikasi 6. kemandirian
DESAIN PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengenal kebiasaan sederhana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri. (1.3) • Murid meniru perilaku sopan dalam berinteraksi. (1.6) • Murid mulai membangun hubungan sosial dengan teman dan guru.(2.6) • Murid menggunakan motorik halus untuk membantu kemandirian. (2.10) • Murid mampu mengomunikasikan kebutuhan, perasaan, dan ide sederhana (3,1) • Murid menunjukkan ketertarikan pada kegiatan pramembaca (3.2)

<p style="text-align: center;">Tujuan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengenali konsep bilangan, pola, dan perbedaan sederhana. (3.3) • Murid mengenali bentuk dasar, ruang, dan waktu sederhana. (3.4) • Murid mengeksplorasi alat dan proses berkarya seni.(3.9) • Murid mengekspresikan diri melalui musik, gerak, dan drama. (3.10)
<p style="text-align: center;">Praktek Pedagogis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Inkuiri dan STEAM • Metode pembelajaran :Tanya jawab,Bercakap-cakap, dan Penugasan • Kontekstual (CTL)
<p style="text-align: center;">Kemitraan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rekan guru untuk menyediakan sumber belajar dan mendokumentasikan kegiatan • Orang tua untuk meminjamkan uang koin asli yang aman atau dompet bekas sebagai alat peraga, dan mengajak anak melihat celengan di rumah.
<p style="text-align: center;">Lingkungan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Halaman sekolah
<p style="text-align: center;">Pemanfaatan Digital</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Soundsystem • Jaringan wifi • Video pembelajaran Menayangkan video lagu "Ayo Menabung" yang ceria untuk membangun konsep menyimpan uang. { https://youtu.be/u47yqjXXRCc?si=ZQzyT5cefhSQP_id} • Handphone (untuk dokumentasi kegiatan)
PENGALAMAN BELAJAR	
	<p style="text-align: center;">Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>Pembiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Berbaris, Gerak dan lagu, Senam 7 KAIH ✚ Berdo'a, Membaca Ikrar dan bersyair. ✚ Sapa Teman atau Absensi ✚ Guru dan murid membuat kesepakatan bermain <p style="text-align: center;">MEMAHAMI</p>

- ✚ Pendidik mengajak murid duduk melingkar dan menunjukkan berbagai jenis uang (koin dan kertas) dalam toples bening.
- ✚ Murid diajak meraba permukaan uang koin yang keras dan uang kertas yang halus.
- ✚ Pendidik bercerita tentang "Uang yang Hilang" menggunakan boneka tangan untuk mengenalkan konsep kejujuran dan kepemilikan.
- ✚ Murid mengamati tulisan angka pada uang koin besar dan mencoba menyebutkannya.
- ✚ Guru menunjukkan dompet dan celengan sebagai tempat menyimpan uang agar aman.
- ✚ Murid dan guru membuat kesepakatan sederhana: "Uang teman jangan diambil" dan "Simpan uang di tempatnya".

MENGAPLIKASI

Guru menyiapkan bahan untuk kegiatan pembelajaran antara lain : Kertas origami, lem, gunting, wadah(mangkuk, kotak),playdough,uang koin,uang kertas, kancing besar,toples bening

✚ HARI KE 1

- Menghias celengan dari botol plastik bekas dengan kertas origami agar menarik untuk menabung.

✚ HARI KE 2

- Menempelkan huruf-huruf nama mereka sendiri pada celengan buatan mereka sebagai tanda pengenalan kepemilikan.

✚ HARI KE 3

- Mencetak bentuk lingkaran uang koin di atas lempengan playdough dengan cara menekan koin mainan berulang-ulang.

✚ HARI KE 4

- Mengelompokkan uang koin dan uang kertas ke dalam dua wadah berbeda (mangkuk dan kotak).

✚ HARI KE 5

- Memasukkan koin-koinan (kancing besar) ke dalam celengan buatan sendiri sambil berhitung 1-3.
- Murid merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan
- Murid mencuci tangan setelah selesai kegiatan

MEREFLEKSI

- ✚ Murid menunjukkan celengan buatan mereka dan menyebutkan

	<p>namanya yang tertempel di sana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Anak menceritakan perasaan senang mereka saat berhasil memasukkan koin ke dalam celengan. ✚ Guru memuji anak-anak yang sudah bisa menjaga barang miliknya dan mengenal uang dengan baik. <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Murid membentuk barisan dan mencuci tangan ✚ Murid makan bekal atau snack <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Recolling ✚ Murid menceritakan pengalaman belajar hari ini ✚ Guru menginformasikan kegiatan esok hari ✚ Berdoa, salam dan pulang
<p>Asesment Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceklist • Catatan Anekdote

Jember, 21 Januari 2026

Mengetahui

Pengelola SPS MAHONI 48

Guru Kelompok Lemon

SITI MUSYAROFAH, S.Pd.

WASIK ALWIYANA, S.Pd.

Jati Diri	2.2.6	menggunakan kata sederhana untuk meminta tolong atau menjawab.										
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa & Seni	3.3.3	mengelompokkan benda berdasarkan satu ciri (warna/ukuran/tekstur).										

Keterangan :

1 = Belum Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

4 = Berkembang Sangat Baik

LINK VIDIO PEMBELAJARAN

https://drive.google.com/file/d/1k8lybu_JAkFdupZ1GRFNtzlSH5sdj95n/view?usp=drivesdk

